

AMANAT WBK 14 JANUARI 2018

POSISI YANG DIINGINKAN : BELAJAR DARI REKRUITMEN PRAMUBAKTI BALAI LITBANG KESEHATAN MAGELANG 2018

Menjadi pegawai pemerintah barangkali masih menjadi impian banyak orang apapun statusnya. Menjadi pegawai pemerintah mungkin adalah kebanggaan tersendiri baik di keluarga maupun masyarakat. Hal ini terbukti dengan kegiatan rekrutmen pramubakti Balai Litbangkes Magelang yang dimulai pada awal Januari 2018. Terdapat 5 formasi yang dibutuhkan, hingga akhir proses pengumpulan berkas dilaporkan terdapat 500an lebih pelamar dengan beberapa barangkali memiliki kualifikasi yang melebihi ekspektasi.

Hal tersebut tentu sebuah kebanggaan tersendiri bagi institusi. Artinya masyarakat masih percaya terhadap kinerja institusi kita. Masih banyak harapan yang dititipkan melalui berkas-berkas lamaran. Tugas berat tentu berada pada tim rekrutmen. Hingga maknanya tidak hanya tentang siapa yang diterima, tetapi bagaimana menjaga proses tetap terjaga dengan integritas bersama.

Sebagai pegawai yang telah bekerja di Balai Litbangkes Magelang apapun statusnya dari struktural, peneliti, hingga OB, driver, maupun satpam, barangkali kita perlu belajar dari proses ini. Sungguh banyak orang-orang yang mungkin lebih berkualitas dan memiliki integritas yang menginginkan jabatan atau pekerjaan seperti kita. Melihat dinamika organisasi saat ini, dimana semuanya dituntut menghasilkan output yang jelas dan bermanfaat, maka opsi untuk restrukturisasi, merger, mutasi, atau bahkan mengganti pegawai dengan yang lebih baik adalah hal yang mungkin terjadi. Pada akhirnya kita semua yang telah bekerja disini tidak punya pilihan kecuali bersama-sama bekerja dengan lebih baik dan meningkatkan kapasitas diri sehingga tidak menjadi penghambat kemajuan organisasi.

Salah satu konsekuensi mendasar yang kita perlu sadari bahwa menjadi pegawai pemerintah adalah sebuah pengabdian pada negara. Negara telah hadir pada diri kita salah satunya lewat pendidikan yang telah kita dapatkan saat ini, tidak sedikit subsidi

dan fasilitas yang negara berikan untuk pendidikan kita . Sehingga jika saat ini negara memanggil untuk mengabdikan, sudah selayaknya kita memberikan yang terbaik dari apa yang kita miliki. Maka semoga apa yang kita lakukan tidak hanya sekedar menyelesaikan SKP tetapi memberikan makna manfaat dari setiap apa yang kita perbuat. *(Diolah dari berbagai sumber)*